

PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN MUTU GURU

Azhar¹, Syarfuni², Rahmattullah³

^{1, 2, 3}Universitas Bina Bangsa Getsempena, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Aceh Banda Aceh, Indonesia
Email: ahandjayt@gmail.com

Article History

Received: 23-04-2024

Revision: 28-04-2024

Accepted: 29-04-2024

Published: 30-04-2024

Abstract. The implementation of education is an effort to improve human resources. Madrasah is also one of the means, because madrasah is a formal educational institution which in the implementation of education requires madrasah personnel to evaluate, supervise and improve the teaching and learning process carried out by teachers requires supervision. This study aims to determine the implementation of academic supervision in improving teacher performance and quality. This research is qualitative research with a type of field research. The techniques used in collecting data in this study are observation, interviews, and documentation. While the technique in analyzing data is with three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of data analysis showed that the implementation of academic supervision of the head of the madrasah by visiting directly to class, and sometimes only listening to the course of learning outside the classroom. The results of academic supervision carried out by the head of MTs Negeri 4 Pidie have been running in accordance with existing regulations, including class visits, class observations, inter visitation, personal conversations, and teacher meetings.

Keywords: Supervision, Academic, Performance, Quality, Teacher

Abstrak. Pelaksanaan pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia. Madrasah juga menjadi salah satu sarannya, karena madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang dalam pelaksanaan pendidikan membutuhkan personal madrasah untuk mengevaluasi, mengawasi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru diperlukan adanya supervisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja dan mutu guru. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun teknik digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik dalam menganalisis data yaitu dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dengan metode berkunjung langsung ke kelas, dan terkadang hanya mendengarkan jalannya pembelajaran di luar kelas saja. Hasil dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 4 Pidie sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, diantaranya kunjungan kelas, observasi kelas, inter visitasi, percakapan pribadi, dan rapat guru.

Kata Kunci: Supervisi, Akademik, Kinerja, Mutu, Guru

How to Cite: Azhar., Syarfuni., & Rahmattullah. (2024). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja dan Mutu Guru. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 1865-1882. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.984>

PENDAHULUAN

Kiprah pendidikan Islam di kalangan umat Islam sendiri sebagai agama mayoritas penduduk di Indonesia merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islami

supaya dapat melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu (Andewi, 2004). Proses untuk mencetak generasi penerus bangsa tidak bisa diabaikan lagi, salah satunya yaitu melalui penyelenggaraan pendidikan Islam dalam bentuk pendidikan formal yang sering kita kenal dengan kata madrasah. Madrasah tersebut memiliki payung hukum dan memiliki bagian penting dalam membuat generasi bangsa yang berwawasan dan berkarakter sesuai dengan amanat Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang (SPN) Sistem Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan nasional dapat berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang lebih bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri, berilmu, cakap dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dalam bentuk Raudhatul Athfal (RA), Madrasah, dan Perguruan Tinggi Agama, serta Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah terhadap guru sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik. Dengan demikian makna supervisi adalah mengembangkan profesionalisme guru. Beberapa pakar pendidikan telah banyak menegaskan bahwa seorang guru akan bekerja secara profesional apabila ia memiliki kompetensi yang cukup. Seorang tidak akan bisa bekerja secara profesional apabila ia hanya memenuhi salah satu kompetensi diantara sekian kompetensi yang dipersyaratkan. Supervisi yang baik harus mampu membuat guru semakin kompeten, yaitu guru semakin menguasai kompetensi, baik kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Karwati, 2013). Dengan adanya pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya karakter profesional guru. Karakter profesional guru merupakan suatu hal yang amat penting dalam memelihara dan meningkatkan profesionalitas guru, karena akan berpengaruh dalam perilaku dan aktivitas keseharian guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru, apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembetulan dan pengembangan sikap profesional.

Kegiatan supervisi ditujukan untuk perbaikan pengajaran. Perbaikan itu dilakukan melalui peningkatan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya terutama dibidang akademik. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran (Glickman dalam Jamal, 2011).” Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran (Lantip dan Sudiyono, 2011).

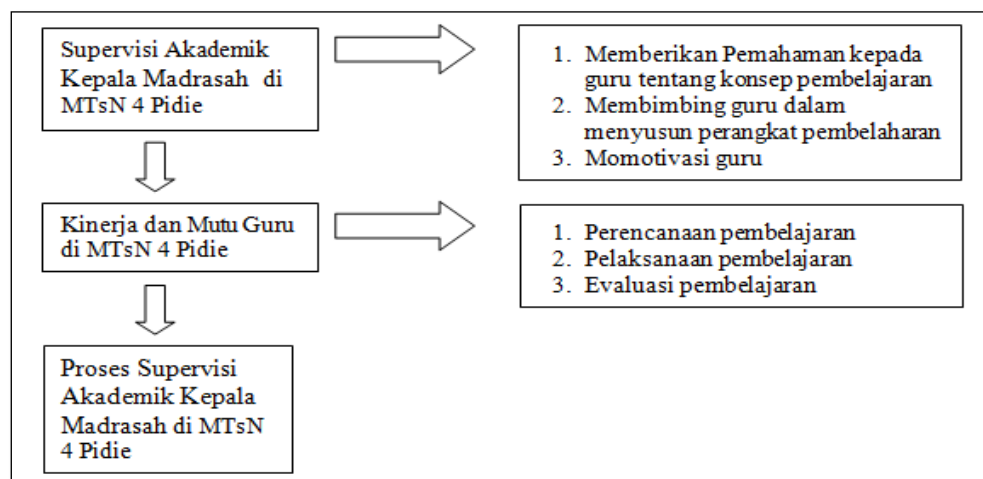
Kinerja guru dapat dikatakan sebagai perilaku guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil yang dicapai menunjukkan efektifitas perilaku kerja guru yang bersangkutan, maka hasil kerja guru pada gilirannya akan dipengaruhi oleh kinerja itu sendiri. Kinerja guru yang baik dapat mencerminkan mutu guru itu sendiri karena mutu guru sangat berkaitan dengan kinerja guru dalam memanifestasi dari kemampuan guru untuk merencanakan, mengimplementasikan atau melaksanakan, dan menilai hasil belajar peserta didik. Kinerja guru sangat berkaitan pada kualitas, kuantitas keluaran, dan keandalan yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.

Madrasah yang baik adalah madrasah yang memiliki pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan ditentukan oleh berbagai macam unsur sarana prasarana, kurikulum dan yang paling utama adalah guru, karena gurulah sebagai figur utama dalam proses belajar di dunia pendidikan tersebut, sebagaimana penjelasan berikut: Mutu pendidikan merupakan komponen yang penting bagi keberlangsungan pendidikan. Saat ini negara Indonesia juga sedang berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, dimana pendidikan mempunyai peranan lebih penting bagi kehidupan bangsa. Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan maka diadakan proses belajar mengajar dan guru merupakan seorang figur sentral dalam proses belajar mengajar, ditangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di madrasah (Daryanto, 2011). Sejalan dengan pentingnya mutu pendidikan tersebut, maka guru menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Mereka memiliki peranan strategis dalam perkembangan dunia pendidikan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk Allah yang berpotensi untuk mendidik dan di didik. Adapun fokus penelitian tentang supervisi kepala madrasah antara lain adalah memberikan pemahaman kepada guru tentang konsep pembelajaran, dan membimbing guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, memotivasi guru. Sedangkan kinerja dan mutu guru antara lain adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Pidie, dan Untuk

mendeskripsikan hasil pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja dan mutu guru di MTs Negeri 4 Pidie di madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dalam fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan. Adapun Langkah-langkahnya mengikuti pendapat dari Nana Syodih (2013) yaitu: perencanaan meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berkenaan tentang bagaimana kinerja guru di MTs Negeri 4 Pidie, bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Pidie dan bagaimana tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Pidie, adapun instrument data dalam penelitian ini ialah dari peneliti sendiri, serta alat penelitian lain yang dipakai yaitu: pedoman wawancara, pedoman observasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara sistematis dan obyektif. Untuk proses analisis data ini dilakukan melalui tiga tahap secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 1. Skema pelaksanaan supervisi akademik

HASIL

Berdasarkan temuan-temuan data penelitian sesuai dengan kondisi riil di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan utama maupun iforman pendukung sebagai validasi data dari iforman utama atas gambaran mengenai supervisi akademik kepala madrasah. Data yang dikumpulkan dari lapangan garis besar yaitu perencanaan supervisi

akademik kepala madrasah, strategi manajerial kepala madrasah, komunikasi supervisi akademik kepala madrasah dan faktor-faktor kegiatan supervisi akademik kepala madrasah.

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Pidie

Kunjungan Kelas

Data-data yang akan diuraikan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Pidie ini meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, inter visitasi, percakapan pribadi dan rapat guru. Pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie bisa dikatakan menggunakan teknik tertentu, selain teknik, juga menggunakan model supervisi tertentu. Sebagaimana yang disampaikan oleh US, kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie dalam wawancara sebagai berikut:

“Saya saat melaksanakan supervisi biasanya saya berkunjung langsung ke kelas dan kadang saya hanya mendengarkan jalannya pembelajaran di luar kelas saja, kadang saya juga melakukan kunjungan antar kelas. Selain itu, biasanya saya juga langsung mewawancarai guru yang bersangkutan secara langsung agar lebih jelas permasalahannya dan saya juga biasa melakukan rapat guru. Kalau model supervisi yang saya lakukan adalah supervisi ilmiah karena supervisi ini dilaksanakan secara berencana dan berkala pelaksanaannya dan juga menggunakan model supervisi klinis yaitu lebih menekankan pada pengajaran (Wawancara dengan US, Kepala Madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Informasi di atas diperkuat dengan apa yang disampaikan AN, guru IPS MTs Negeri 4 Pidie:

“Pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan itu, yaitu kepala madrasah mendatangi kelas langsung saat guru yang sedang disupervisi itu mengajar di dalam kelas. Beliau mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai terakhir, tapi biasanya hanya sebentar. Tergantung dari data yang diperoleh kepala madrasah tersebut, karena sudah ada form supervisi itu yang perlu untuk dinilai ketika pelaksanaan supervisi apa saja (Wawancara dengan AN, Guru IPS di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Dalam hal melakukan kunjungan kelas kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukannya dengan secara maksimal. Hal tersebut berdasarkan dengan pernyataan dari US, kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie sebagai berikut:

“Dalam kunjungan kelas yang saya lakukan adalah observasi kelas dengan mengamati, melihat, menilai, membimbing dan memberikan masukan kepada guru terhadap kekurangan- kekurangan yang terdapat pada guru selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Saya melakukan kunjungan ke kelas minimal satu kali dalam

satu bulan kadang dua kali dalam satu bulan (Wawancara dengan US, Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut diperkuat oleh SA, saat wawancara sebagai berikut:

“Ya, kepala madrasah masuk keruang kelas untuk mengamati proses belajar mengajar yang sedang berlangsung antara guru dan siswa. Kepala madrasah rutin melakukan kunjungan kelas dalam satu bulan satu kali (89Wawancara dengan SA, Guru Matematika di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Hasil wawancara dengan AN, guru IPA MTs Negeri 4 Pidie,

“Ya, kepala madrasah selalu melakukan kunjungan kelas kepada setiap guru yang mengajar” (Wawancara dengan AN, Guru IPS di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Negeri 4 Pidie menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan kunjungan kelas dengan maksimal, Karena kepala madrasah telah melaksanakan kunjungan kelas dalam satu bulan satu kali dan masuk ke dalam kelas pada saat guru sedang mengajar sesuai dengan jadwal mengajar guru untuk mengamati, melihat, menilai, dan membimbing guru-guru yang sedang mengajar. Kunjungan kelas bertujuan untuk memantau proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh guru serta untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru baik menyangkut peningkatan prestasi peserta didik maupun hal yang lainnya.

Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan bersama dengan kunjungan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan supervisor untuk mengamati guru yang sedang mengajar di kelas. Tujuan observasi kelas ingin memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai segala sesuatu yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung. Selama berada dikelas, supervisor melakukan pengamatan yang teliti, dengan menggunakan instrumen tertentu, terhadap suasana kelas yang diciptakan dan dikembangkan oleh guru selama jam pelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh US, Kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie,

“Ya, saya melakukannya untuk menilai kinerja guru ketika pembelajaran di kelas” (Wawancara dengan US, Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan SA sebagai berikut:

“Kepala madrasah menginformasikan dan memberikan jadwal pelaksanaan supervisi kelas dan memberikan tugas serta melengkapi administrasi kelas yang belum lengkap. Ketika observasi berlangsung, supervisor melakukan penilaian guru dengan membawa instrumen penilaian yang telah disediakan. Yang dinilai meliputi aspek-aspek yang ada di dalam instrumen tersebut (Wawancara dengan SA, Guru Matematika di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri 4 Pidie, menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan observasi kelas sesuai dengan jadwal mengajar guru untuk memantau jalannya proses belajar mengajar. Langkah ini bertujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat mengetahui apakah guru-guru di MTs Negeri 4 Pidie menjalankan tugasnya dengan baik dan benar atau tidak. Selama berada di kelas, kepala madrasah melakukan pengamatan yang teliti, dengan menggunakan instrumen tertentu, terhadap suasana kelas yang diciptakan dan dikembangkan oleh guru selama jam pelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif.

Inter Visitasi

Kunjungan antar kelas dalam satu madrasah merupakan suatu kegiatan yang terutama saling menukarkan pengalaman sesama guru atau kepala madrasah tentang usaha perbaikan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan kunjungan antar kelas di MTs Negeri 4 Pidie lebih lanjut dapat diketahui melalui hasil wawancara dengan US, kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie,

“Ya, kunjungan antar kelas ini dilakukan secara rutin karena masuk dalam program madrasah” (Wawancara dengan US, Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Lebih lanjut, sebagai penguat dari pernyataan kepala madrasah tersebut AZ, selaku guru IPA MTs Negeri 4 Pidie dalam wawancara, menerangkan:

“Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie sering melakukan kunjungan antara guru yang satu kepada guru yang lain yang sedang mengajar untuk membagikan informasi dengan sesama guru, memperluas pengalaman mengajar, melihat cara dan metode mengajar antara guru untuk menuju tujuan yang lebih baik (Wawancara dengan AN, Guru IPS di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Mengacu pada paparan data sebagaimana dikemukakan di atas menunjukkan bahwa kunjungan antar kelas di MTs Negeri 4 Pidie sudah berjalan dengan lancar, juga dengan ada kegiatan ini dapat membantu guru-guru yang ingin memperoleh pengalaman atau keterampilan tentang teknik dan metode mengajar serta berguna bagi guru-guru yang menghadapi kesulitan tertentu dalam mengajar. Sehingga dapat memberi motivasi yang terarah terhadap aktivitas mengajar.

Percakapan Pribadi

Percakapan pribadi antara seorang supervisor dengan seorang guru, percakapan keduanya berusaha berjumpa dalam pengertian tentang mengajar yang baik. Maksud percakapan adalah usaha-usaha untuk memecahkan problema yang dihadapi oleh guru. Percakapan pribadi antara kepala madrasah dengan seorang guru di MTs Negeri 4 Pidie lebih lanjut dapat diketahui melalui hasil wawancara dengan US, kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie bahwa:

“Ya, bicaranya kita melalui forum rapat untuk membicarakan hasil kunjungannya” (Wawancara dengan US, Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Adapun berdasarkan pernyataan dari wawancara dengan SA bahwa:

“Iya, untuk membimbing proses belajar mengajar yang lebih baik” (Wawancara dengan SA, Guru Matematika di MTs Negeri 4 Pidie, di ruang tamu terbuka pada hari selasa tanggal 21 September 2023).

Hasil wawancara dengan AN bahwa:

“Ya, kepala madrasah melakukan pembicaraan individual kepada setiap guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran” (Wawancara dengan AN, Guru IPS di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala madrasah selalu mengadakan percakapan pribadi untuk membicarakan hasil kunjungan tersebut, guna memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang sering dialami oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di madrasah dan mengembangkan cara mengajar yang lebih baik.

Rapat Guru

Dalam pelaksanaan rapat, penentuan masalah, waktu, dan tempat mempunyai pengaruh besar terhadap sukses atau tidaknya pertemuan tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh US, kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie bahwa:

“Ya, saya melakukan secara rutin rapat dengan guru mengenai evaluasi kerja untuk memecahkan problem guru dalam mendidik serta untuk meningkat hasil belajar” (Wawancara dengan US, Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan AN, guru IPA MTs Negeri 4 Pidie bahwa:

“Rapat guru sering dilakukan satu bulan satu kali diikuti oleh semua guru” (Wawancara dengan AN, Guru IPS di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Mengacu pada paparan data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa rapat guru sering dilakukan satu bulan satu kali untuk menyatukan pendapat tentang metode kerja yang akan

membawa guru- guru bersama ke arah pencapaian tujuan pengajaran yang maksimal di madrasah dan mendorong guru untuk menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Proses pelaksanaan supervisi Akademik Kepala madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Pidie

Persiapan dalam Mengajar (Perangkat Pembelajaran)

Kepala madrasah menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan tentang persiapan-persiapan mengajar sebelum memulai proses pembelajaran, diantaranya: program tahunan, program semester, Tujuan Pembelajaran (TP), Modul Ajar (MA), buku pegangan guru dan siswa, buku/catatan/lembar kerja siswa, jurnal guru, analisa UH, program remidi dan pengayaan. Hal ini dilakukan agar guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar bisa maksimal sesuai tujuan yang diharapkan, karena sebelum memasuki kelas dan berinteraksi dengan siswa, guru tersebut sudah siap. Kepala madrasah pada saat tertentu mengobservasi langsung jalannya proses pembelajaran di kelas. Maka akan dapat diketahui pembelajaran berlangsung baik atau tidak dari segi membuka dan menutup pelajaran, menyampaikan materi, penggunaan metode dan media, evaluasi, dan pengelolaan kelas tersebut.

Proses pelaksanaan supervisi terkait persiapan dalam mengajar guru di MTs Negeri 4 Pidie, seperti yang disampaikan US, kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie bahwa:

Guru setelah saya supervisi terkait persiapan mengajar Alhamdulillah ada peningkatan diantaranya terkait RPP nya yang dimana dulu belum sepenuhnya sesuai dalam proses belajar mengajar sekarang sudah sesuai (Wawancara dengan US, Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Keterangan ini juga diperkuat oleh AZ, guru IPA MTs Negeri 4 Pidie bahwa:

“Saya sebelumnya diketahui oleh kepala madrasah, ketika menyampaikan materi, penggunaan metode dan media, evaluasi, dan pengelolaan kelas, saya kurang begitu kreatif dan inovatif tetapi setelah ada masukan, kritikan dan saran dari kepala madrasah saya bisa mengembangkan inovatif dan kreatif saya dalam mendidik siswa sehingga siswa saya lebih dapat memahami dengan apa yang saya sampaikan (Wawancara dengan AZ, Guru IPA di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bisa ditarik kesimpulan setelah disupervisi oleh kepala madrasah terkait persiapan mengajar, proses pelaksanaan belajar mengajar, laporan mengajar, dan evaluasi bertambah membaik dan selalu memperhatikan hasil dari proses belajar mengajar dari pada sebelum disupervisi.

Hasil Pelaksanaan Kurikulum yang harus dicapai pada Periode Tertentu

Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah dengan cara melihat materi yang telah disampaikan pada saat itu dan disesuaikan dengan waktu dan target yang ditentukan pada saat itu juga. Terkait hasil supervisi tentang pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu. Hasil ini di tunjukkan berdasarkan catatan wawancara dengan US, kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie bahwa:

“Melihat materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat itu dan disesuaikan dengan waktu dan target yang ditentukan pada saat itu saya perhatikan sudah ada perubahan terlebih dalam kesesuaian dan penyampaian materi sudah tepat sesuai target yang ditentukan (Wawancara dengan US, Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Pernyataan tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan SA, guru Matematika MTs Negeri 4 Pidie bahwa:

“Saya setelah diberi masukan dan saran dari kepala madrasah terkait cara mengatur waktu pembelajaran dan materi ajar, saya selalu tepat target” (Wawancara dengan SA, Guru Matematika di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Berdasarkan hasil catatan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya supervisi oleh kepala madrasah pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu tercapai dengan target.

Keaktifan Guru dalam Menjalankan Tugas

Kepala madrasah disamping melihat absensi kehadiran guru juga melihat langsung ke kelas-kelas di saat jam pelajaran guna mengontrol keaktifan guru dalam menjalankan tugas. Kegiatan seperti ini biasa dilakukan oleh US, bapak kepala MTs Negeri 4 Pidie, beliau menyatakan:

“Saya biasanya mengontrol keaktifan guru di kelas dalam menjalankan tugas, biasanya saya lakukan di pagi hari sambil jalan-jalan mengelilingi madrasah dan alhamdulillah semua saya lihat tertib dan bila tidak bisa hadir pasti minta izin kepada saya (Wawancara dengan US, Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Pernyataan di atas juga diperkuat keterangannya oleh AZ, guru IPA MTs Negeri 4 Pidie bahwa:

“Pada pagi hari biasanya beliau berkeliling madrasah sambil jalan-jalan mengontrol, melihat kelas perkelas sehingga guru yang melanggar tugasnya seperti korupsi waktu jadi takut dalam melanggarnya” (Wawancara dengan AN, Guru IPS di MTs Negeri 4 Pidie, 2023).

Mengacu paparan data sebagaimana dikemukakan di atas, bisa disimpulkan adanya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan cara keliling madrasah ini membawa dampak bagus membangun kedisiplinan guru terhadap tugasnya.

Sikap dan Tingkah Laku Guru

Maksudnya adalah bagaimana hubungan guru dengan semua orang yang berada dalam lingkungan madrasah, seperti guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan personal-personal lainnya di MTs Negeri 4 Pidie, berdasarkan hasil wawancara dengan US bahwa:

“Pada waktu rapat kenaikan kelas saya sering memberi pesan- pesan kepada guru-guru untuk saling menghormati, menyayangi, dan dukungan dengan semua warga madrasah yaitu guru, karyawan, dan siswa, agar keharmonisan dalam keluarga MTs Negeri 4 Pidie terjaga dengan baik sehingga tujuan pendidikan mencapai target (Wawancara dengan US, Kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Pernyataan di atas yang disampaikan diperkuat oleh MY, guru IPA MTs Negeri 4 Pidie bahwa:

“Saya senang mendengarkan bapak kepala madrasah setiap rapat beliau sering mengingatkan pada kami tentang menjaga keharmonisan keluarga dan syukur selama ini saya belum pernah menemui kasus atau masalah kepribadian guru dengan guru, dengan kariawan ataupun dengan siswa, saya lihat disini semua kompak, saling menghormati, memberi dukungan, dan saling menyanyangi (Wawancara dengan MY, Guru IPA di MTs Negeri 4 Pidie, 2023)”.

Berdasarkan paparan data di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa, dengan rutinnya kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie dalam memperhatikan keharmonisan keluarga madrasah dengan lewat penyampaian pesan-pesan ketika rapat membuahkan hasil yang sangat baik bisa meningkatkan keahrmonisan keluarga di MTs Negeri 4 Pidie.

DISKUSI

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Pidie

Kunjungan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan kunjungan kelas dengan maksimal, Karena kepala madrasah telah melaksanakan kunjungan kelas dalam satu bulan satu kali dan masuk ke dalam kelas pada saat guru sedang mengajar sesuai dengan jadwal mengajar guru untuk mengamati, melihat, menilai, dan membimbing guru-guru yang sedang mengajar. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kepala

madrasah telah melakukan kunjungan kelas dilihat dari kepala madrasah telah melaksanakan kunjungan kelas dalam satu bulan satu kali dan masuk ke dalam kelas pada saat guru sedang mengajar sesuai dengan jadwal mengajar guru untuk mengamati, melihat, menilai, dan membimbing guru-guru yang sedang mengajar. Hasil ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan supervisi kunjung kelas dengan baik.

Observasi Kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan observasi kelas sesuai dengan jadwal mengajar guru untuk memantau jalannya proses belajar mengajar. Langkah ini bertujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat mengetahui apakah guru-guru di MTs Negeri 4 Pidie menjalankan tugasnya dengan baik dan benar atau tidak. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa kepala madrasah telah melakukan observasi kelas dengan baik dilihat dari kepala madrasah melakukan pengamatan yang teliti, dengan menggunakan instrumen tertentu, terhadap suasana kelas yang diciptakan dan dikembangkan oleh guru selama jam pelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif. Langkah ini bertujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat mengetahui apakah guru-guru di MTs Negeri 4 Pidie menjalankan tugasnya dengan baik dan benar atau tidak. Hasil ini menunjukkan bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan supervisi dengan teknik observasi kelas dengan baik.

Inter Visitasi

Hasil penelitian menunjukan bahwa kunjungan antar kelas yang dilakukan kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie sering melakukan kunjungan antara guru yang satu kepada guru yang lain yang sedang mengajar untuk membagikan informasi dengan sesama guru, memperluas pengalaman mengajar, melihat cara dan metode mengajar antara guru untuk menuju tujuan yang lebih baik. Dengan ada kegiatan ini dapat membantu guru-guru yang ingin memperoleh pengalaman atau keterampilan tentang teknik dan metode mengajar serta berguna bagi guru-guru yang menghadapi kesulitan tertentu dalam mengajar. Sehingga dapat memberi motivasi yang terarah terhadap aktivitas mengajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa kunjungan antar kelas yang dilakukan kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie sudah dilaksanakan, dilihat dari kepala madrasah di MTs Negeri 4 Pidie sering melakukan kunjungan antara guru yang satu kepada guru yang lain yang sedang mengajar untuk membagikan informasi dengan sesama

guru, memperluas pengalaman mengajar, melihat cara dan metode mengajar antara guru untuk menuju tujuan yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan supervisi dengan teknik intervisitasi kelas dengan baik.

Percakapan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah selalu mengadakan percakapan peribadi, hal ini terlihat dari kepala madrasah melakukan pembicaraan individual kepada setiap guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran guna memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang sering dialami oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di madrasah dan mengembangkan cara mengajar yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa kepala madrasah sudah melakukan supervisi dengan teknik percakapan peribadi, dilihat dari kepala madrasah melakukan pembicaraan individual kepada setiap guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran guna memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang sering dialami oleh guru dalam melaksanakan tugasnya di madrasah dan mengembangkan cara mengajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan supervisi dengan teknik percakapan pribadi dengan baik.

Rapat Guru

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan supervisi dengan teknik rapat guru, hal ini terlihat dari rapat guru sering dilakukan satu bulan satu kali untuk menyatukan pendapat tentang metode kerja yang akan membawa guru-guru bersama ke arah pencapaian tujuan pengajaran yang maksimal di madrasah dan mendorong guru untuk menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan supervisi dengan teknik rapat guru, dilihat dari rapat guru sering dilakukan satu bulan satu kali untuk menyatukan pendapat tentang metode kerja yang akan membawa guru-guru bersama ke arah pencapaian tujuan pengajaran yang maksimal di madrasah dan mendorong guru untuk menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan supervisi dengan teknik rapat guru dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 4 Pidie yaitu menggunakan 5 teknik diantaranya, kunjungan kelas, kepala madrasah telah melakukan kunjungan kelas sesuai dengan jadwal mengajar guru, observasi kelas, kepala madrasah melakukan pengamatan yang teliti, dengan menggunakan instrumen

tertentu, inter visitasi, yaitu kunjungan antar kelas di MTs Negeri 4 Pidie sudah berjalan dengan lancar dapat membantu guru-guru yang ingin memperoleh pengalaman, percakapan peribadi, kepala madrasah selalu mengadakan percakapan peribadi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang sering dialami oleh seorang guru dan rapat guru, sering dilakukan satu bulan satu kali untuk menyatukan pandangan-pandangan guru.

Proses pelaksanaan supervisi Akademik Kepala madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Pidie

Persiapan dalam Mengajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan supervisi akademik oleh kepala madrasah terkait persiapan dalam mengajar kinerja guru menjadi lebih baik, hal ini terlihat dari setelah disupervisi oleh kepala madrasah terkait persiapan mengajar, proses pelaksanaan belajar mengajar, laporan mengajar, dan evaluasi pembelajaran kinerja guru bertambah membaik dan selalu memperhatikan hasil dari proses belajar mengajar dari pada sebelum disupervisi. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa bahwa setelah dilakukan supervisi akademik oleh kepala madrasah terkait persiapan dalam mengajar kinerja guru menjadi lebih baik, dapat dilihat dari setelah disupervisi oleh kepala madrasah terkait persiapan mengajar, proses pelaksanaan belajar mengajar, laporan mengajar, dan evaluasi pembelajaran kinerja guru bertambah membaik dan selalu memperhatikan hasil dari proses belajar mengajar dari pada sebelum disupervisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan proses pelaksanaan supervisi akademik pada aspek persiapan dalam mengajar dengan baik.

Hasil Pelaksanaan Kurikulum yang harus dicapai pada Periode Tertentu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilakukannya proses pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah pada aspek hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, guru-guru dapat melakukan pelaksanaan kurikulum tercapai sesuai target. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dengan dilakukannya proses pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah pada aspek hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, guru-guru dapat melakukan pelaksanaan kurikulum tercapai sesuai target. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan tindak lanjut hasil supervisi akademik pada aspek hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu dengan baik.

Keaktifan Guru dalam Melaksanakan Tugas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah pada aspek keaktifan guru dalam melaksanakan tugas telah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari adanya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan cara keliling madrasah membawa dampak bagus membangun kedisiplinan guru terhadap tugasnya. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah pada aspek keaktifan guru dalam melaksanakan tugas telah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari adanya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan cara keliling madrasah membawa dampak bagus membangun kedisiplinan guru terhadap tugasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan proses pelaksanaan supervisi akademik pada aspek keaktifan guru dalam melaksanakan tugas dengan baik.

Sikap dan Tingkah Laku Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan supervisi akademik pada aspek sikap dan tingkah laku guru yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 4 Pidie telah dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat dengan rutinnya kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie dalam memperhatikan keharmonisan keluarga madrasah dengan lewat penyampaian pesan-pesan ketika rapat membuahakan hasil yang sangat baik bisa meningkatkan keahrmonisan keluarga di MTs Negeri 4 Pidie. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan supervisi akademik pada aspek sikap dan tingkah laku guru yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 4 Pidie telah dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat dengan rutinnya kepala madrasah MTs Negeri 4 Pidie dalam memperhatikan keharmonisan keluarga madrasah dengan lewat penyampaian pesan-pesan ketika rapat membuahakan hasil yang sangat baik bisa meningkatkan keahrmonisan keluarga di MTs Negeri 4 Pidie. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala MTs Negeri 4 Pidie telah melakukan proses pelaksanaan supervisi akademik pada aspek sikap dan tingkah laku guru dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 4 Pidie ini membuahakan hasil yang bagus khususnya kualitas guru yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, seperti: persiapan dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas, serta sikap dan tingkah laku guru, semua ini terbangun sehingga terciptalah perhatiannya, kedisiplinannya, kepeduliannya guru, dan keharmonisan keluarga MTs Negeri 4 Pidie terjaga dengan baik. Hal tersebut juga merupakan

diantara salah satu faktor sebagai penunjang untuk tercapainya tujuan pendidikan di MTs Negeri 4 Pidie.

Setelah pelaksanaan kegiatan supervisi dilaksanakan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan tindak lanjut. Tindak lanjut supervisi akademik tersebut dilakukan apabila adanya hasil dari pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa dalam supervisi, penelitian merupakan kegiatan pelaksanaan untuk memperoleh gambaran jelas dan objektif tentang situasi pendidikan yang sebenarnya. Melalui penelitian itu maka akan diperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai hasil penilaian dalam situasi pendidikan dan pengajaran. Hasil penilaian itu sendiri merupakan tindak lanjut untuk memperbaiki hasil penelitian yang telah didapatkan. Perangkat belajar yang disusun guru mendapat tempat khusus bimbingan supervisi akademik supervisor madrasah berupa Modul Ajar (MA). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Rancangan diwujudkan dalam bentuk program supervisi akademik yang mengarah pada tujuan yang telah ditentukan. Tujuan akhir supervisi akademik adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi belajar bagi peserta didiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Bahwa Peran Supervisi Akademik Kepala madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Pidie dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan supervisi akademik di MTs Negeri 4 Pidie sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, diantaranya kunjungan kelas, observasi kelas, inter visitasi, percakapan peribadi, rapat guru. Proses pelaksanaan dari supervisi yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 4 Pidie ini, yaitu: persiapan guru dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas, serta sikap dan tingkah laku guru.

REKOMENDASI

Terdapat beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu untuk terus memotivasi diri untuk membuat buletin supervisi agar para guru atau staff madrasah memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas terhadap proses pembelajaran di madrasah agar kegiatan madrasah lebih efektif dan efisien. Selalu memberikan waktu luang dalam melakukan studi kelompok antar para guru agar bisa saling

berbagi informasi dalam memecahkan masalah maupun pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran agar tercapai kemajuan kegiatan pembelajaran di madrasah. Bagi Guru MTs Negeri 4 Pidie, hendaknya lebih responsif dan kreatif mengembangkan kepribadian dan kemampuan mengajar sesuai dengan kompetensi utama guru sehingga kinerja mengajar dapat meningkat sebagai realisasi dari proses pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Demikianlah penulisan artikel ini telah selesai dengan baik. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing yang telah bersabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikirannya serta memperhatikan dalam memberikan bantuan selama proses penulisan artikel ini.

REFERENSI

- Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Bernawai dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, Jogjakarta: AR-RuzzMedia, 2012.
- Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala madrasah Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Sentiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru Fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sekolah dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala madrasah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala madrasah Membangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2013.
- Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan 3*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Lantip dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: GavaMedia, 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

- Muhammad Fathurrahman, *Sukses menjadi Pengawas sekolah Ideal*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015.
- Muhammad Kristiawan, Yuyun Yuniarsih, Happy Fitria, Nola Refika, *Supervisi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011. Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2013.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif- Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Grafindo, 2014.
- Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2013. Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011. Wibowo, *Manajemen Kinerja-Edisi*
- Dewey John, 2021, Pengertian Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah, <https://www.silabus.web.id/kepala-sekolah/>, [22 Januari 2023], Diakses pada pukul 21.30 WIB
- Locke, E. A. 1976. The Nature and Causes of Job Satisfaction. Dalam M. D. Dunnette (Ed.), *Handbook of Industrial and Organizational Psychology*.
- Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Sudarwan, Danim. 2006. *Visi baru Manajemen Sekolah, d.ari unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*; Jakarta: Bumi Aksara.
- Titik Triwulan Tutik, 2006, *Pokok-pokok Hukum Tata Negara*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.
- Priyo Hadi Prasongko (21217018) “Tesis dengan judul Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MTs Ma’arif 017 Kalikuning Pacitan)”. Pacitan, 2019.